

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kopi merupakan salah satu hasil komoditi perkebunan yang memiliki nilai ekonomis yang cukup tinggi di antara tanaman perkebunan lainnya dan berperan penting sebagai sumber devisa negara. Kopi juga merupakan sumber penghasilan bagi tidak kurang dari satu setengah juta jiwa petani kopi di Indonesia. Mutu biji kopi sangat bergantung pada proses penanganan pasca panen yang tepat. Dengan penanganan pasca panen yang tepat di setiap prosesnya, mutu kopi bisa ditingkatkan (Edvan dkk., 2016).

Produksi kopi Indonesia mengalami penurunan disebabkan karena masalah kurangnya perawatan lahan, tidak ada atau kurangnya pemupukan dan rendahnya mutu kopi yang dihasilkan oleh perkebunan rakyat. Rendahnya mutu kopi ditingkat petani terutama disebabkan oleh adanya masalah pasca panen kopi yang ditemui dilapangan antara lain kadar air yang tinggi, hal ini nantinya akan memicu pertumbuhan jamur, sehingga pada tingkat lanjut akan berpengaruh terhadap cita rasa yang akhirnya dapat menurunkan harga jual. Ketersediaan kopi yang berkualitas dalam jumlah yang cukup dan pasokan yang tepat waktu serta berkelanjutan merupakan prasyarat yang dibutuhkan agar biji kopi rakyat dapat dipasarkan. Penanganan panen, pasca panen dan pengolahan kopi ditingkat petani harus dilakukan dengan efektif dan efisien (Sulistyaningtyas, 2017).

Berdasarkan permasalahan yang terjadi dikebun yang dijelaskan pada paragraf di atas, pengolahan kopi atau penanganan pasca panen kopi memang sangat berpengaruh dalam penentu mutu kopi yang baik, selain itu pasca panen kopi tentunya sangat berpengaruh dalam menentukan kualitas dan cita rasa kopi. Pengolahan kopi merupakan penanganan pasca panen yang terdiri dari proses pemisahan kulit dengan biji kopi, pencucian, pengeringan, penggerbusan, sortasi, dan pengemasan. Alat, mesin, bangunan, dan lingkungan sekitar pengolahan biji kopi memiliki peranan yang penting untuk menentukan kualitas dan mutu kopi yang diproduksi. Pengolahan kopi atau pasca panen kopi merupakan salah satu faktor yang sangat berpengaruh terhadap mutu kopi yang dihasilkan (Rahardjo, 2012).

Politeknik Negeri Jember sebagai perguruan tinggi menyelenggarakan pendidikan vokasional dituntut untuk merealisasikan pendidikan akademik yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri. Salah satu pendidikan akademik yang dimaksud adalah Magang. Magang merupakan kegiatan wajib yang harus ditempuh oleh mahasiswa Jurusan Produksi Pertanian Program Studi Produksi Tanaman Perkebunan Politeknik Negeri Jember. Dengan adanya Magang ini dapat membantu mahasiswa untuk lebih mengenal dunia kerja dan dapat mengaplikasikan ilmu yang telah didapatkan di bangku perkuliahan dengan mengikuti dan mengamati secara langsung lingkungan kerja.

Kebun Kalisat Jampit merupakan salah satu kebun milik negara yang bergerak dibidang perkebunan khususnya komoditi kopi arabika. Pada tempat ini, kopi arabika tumbuh dengan baik karena sesuai dengan syarat tumbuh dan kecocokan lahan, ditambah dengan penerapan GAP dan GMP yang diterapkan maka produktifitas tanaman dan mutu biji kopi arabika yang dihasilkan hampir selalu memenuhi target yang ditentukan.

Kegiatan budidaya tanaman kopi yang dilakukan di kebun Kalisat Jampit meliputi pembibitan, persiapan lahan penanaman, penanaman, pemeliharaan, pemungutan dan penanganan hasil, serta pengolahan hasil. Mengingat penting nya pengolahan hasil atau pasca panen kopi dalam menentukan mutu atau kualitas biji kopi arabika maka penulis dalam rangka kegiatan magang, selain mempelajari tentang budidaya kopi arabika juga mengambil topik khusus tentang pengolahan biji kopi di Java Coffee Estate Kebun Kalisat Jampit Bondowoso.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Adapun tujuan umum diadakannya kegiatan magang ini antarlain dijelaskan sebagai berikut:

1. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industry/instant dan/atau unit bisnis strategi lainnya yang layak dijadikan tempat Magang.
2. Melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (gap) yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah. Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Adapun tujuan khusus diadakannya kegiatan magang ini antarlain dijelaskan sebagai berikut:

1. Melatih para mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya mengikuti perkembangan IPTEKS.
2. Menambah kesempatan bagi mahasiswa memantapkan keterampilan dan pengetahuannya untuk menambah kepercayaan dan kematangan dirinya.
3. Meningkatkan kemampuan interpersonal mahasiswa terhadap lingkungan kerjanya.
4. Melatih para mahasiswa berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan.

1.2.3 Manfaat Magang

Magang yang dilakukan ini harapannya memberikan manfaat untuk beberapa pihak meliputi:

a. Manfaat untuk Mahasiswa

1. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan dan sekaligus

melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.

2. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan ketrampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan dan kematangan dirinya akan semakin meningkat.

b. Manfaat untuk Politeknik Negeri Jember

1. Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan IPTEKS yang diterapkan di industry/instansi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum.
2. Membuka peluang kerjasama yang lebih intensif pada kegiatan Tridharma.

c. Manfaat untuk Perusahaan/Industri/Instansi/Lembaga tempat Magang

1. Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja.
2. Mendapatkan alternative solusi-solusi dari beberapa permasalahan lapangan.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Ketigaan Magang dimulai pada tanggal 4 Maret 2024 sampai dengan tanggal 5 Juli 2024. Kegiatan Magang di laksanakan di PT. Perkebunan Nusantara I Regional V Kebun Kalisat Jampit Bondowoso Jawa Timur.

Adapun jam kerja atau jadwal kerja yang diterapkan :

Kantor atau Pabrik :

1. Senin – Kamis : 06.00 s/d 13.30 WIB
2. Jum'at : 06.00 s/d 11.00 WIB
3. Sabtu : 06.00 s/d 13.30 WIB

Kebun :

1. Senin – Kamis : 05.00 s/d 12.30 WIB
2. Jum'at : 05.00 s/d 10.00 WIB
3. Sabtu : 05.00 s/d 12.30 WIB

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan Magang yang digunakan di Kebun Kalisat Jampit adalah sebagai berikut :

1.4.1 Metode Observasi

Mahasiswa terjun langsung ke lapangan untuk mengamati serta melihat keadaan yang sebenarnya terjadi di lapangan. Mahasiswa melakukan pengenalan lokasi di PT. Perkebunan Nusantara I Regional V Kebun Kalisat Jampit.

1.4.2 Metode Praktek Lapang

Melaksanakan kegiatan praktek secara langsung budidaya tanaman kopi sesuai dengan arahan pembimbing lapang, dengan langsung mengetahui keadaan kondisi lapang dan juga berbagai macam jenis kegiatan serta cara dalam penanganannya pada kondisi di lapangan

1.4.3 Metode Wawancara

Melakukan dialog atau bertanya langsung dengan pihak terkait yang ada di lapangan serta orang-orang yang terlibat langsung dalam pelaksanaan di lapangan dan bertanggung jawab terhadap semua masalah teknis lapangan.

1.4.4 Metode Pustaka

Studi pustaka yang digunakan adalah literature budidaya tanaman kopi arabika sebagai pembanding dengan kondisi lapang yang di hadapi secara langsung.

1.4.5 Metode Dokumentasi

Selama melaksanakan kegiatan di lapangan mahasiswa menggunakan foto atau gambar untuk memperkuat isi laporan yang akan disusun, selain itu juga diperkuat dengan pencatatan atau informasi yang diperoleh dari pembimbing lapang ketika menjelaskan di lapangan.